

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kota Lama Semarang

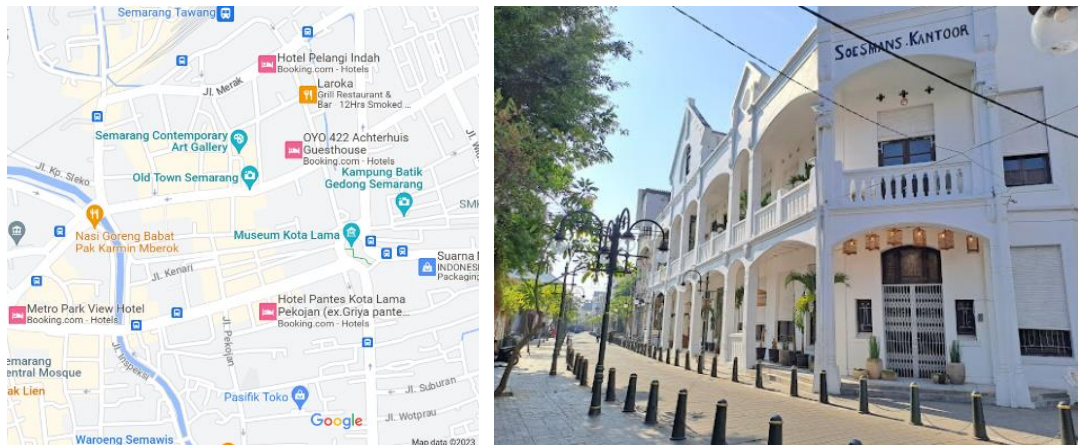
Kota Lama Semarang, juga dikenal dengan sebutan "*Little Netherlands*" adalah sebuah kawasan bersejarah yang terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia dengan luas \pm 31 Hektare. Kawasan ini menjadi ikon kota karena memadukan beragam elemen arsitektur dan budaya yang mencerminkan masa kolonial Belanda di Indonesia. Kota Lama Semarang merupakan saksi bisu perkembangan dan perubahan sejarah kota tersebut selama masa penjajahan Belanda.

Gambaran umum karakter bangunan di wilayah Kota Lama Semarang berorientasi pada bangunan-bangunan di benua Eropa sekitar tahun 1700-an. Tercermin pada detail bangunan yang khas dan ornamen-ornamen yang identik dengan gaya Eropa. Sepertihalnya ukuran pintu dan jendela yang luar biasa besar, penggunaan kaca-kaca berwarna, bentuk atap yang unik, sampai adanya ruang bawah tanah.

Kawasan Kota Lama Semarang dikenal sebagai salah satu kawasan yang kaya objek wisata. Sebagian besar bangunan merupakan peninggalan sejarah masa lalu yang pantas dilestarikan. Bangunan-bangunan peninggalan sejarah masa lalu diantaranya Gereja Blenduk, Gedung Marba, Pasar Johar, Gedung Marabunta, Susteran, Polder, Stasiun Tawang, Jembatan Berok dan masih banyak lagi. Dengan banyaknya bangunan yang memiliki ciri arsitektur Kolonial Belanda sebagai objek

wisata tentu akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan tersebut.

Gambar 5 - Lokasi Kota Lama Semarang



Source: <https://maps.app.goo.gl/xwhvdeo5hd4yWEtr8>

Selama beberapa tahun terakhir, upaya pemugaran dan pelestarian telah dilakukan untuk memulihkan kejayaan Kota Lama Semarang. Banyak bangunan bersejarah telah direstorasi dan diubah menjadi tempat wisata, toko, restoran, dan galeri seni, menciptakan suasana yang hidup dan menghidupkan kembali kawasan ini. Selain itu, Kota Lama Semarang juga menjadi tujuan belanja yang menarik dengan penjual kerajinan tangan lokal dan makanan khas Jawa yang lezat. Dengan berbagai daya tariknya, Kota Lama Semarang adalah pilihan destinasi bagi siapa pun yang ingin merasakan keindahan dan sejarah unik kawasan di kawasan Semarang Kota.

2.2. Festival Kota Lama Semarang

Diprakarsai oleh Oen Semarang Foundation (OSF), Festival Kota Lama adalah sebuah nirlaba yang dengan tekad kuat berfokus pada pengembangan lingkungan Kota Lama Semarang. Festival ini memadukan kolaborasi antara

berbagai ahli dan investor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, dengan tujuan utama menjaga dan melestarikan aset sejarah yang berharga di Kota Lama Semarang. Sejak tahun 2012, Festival Kota Lama ini menjadi agenda pagelaran budaya kota Semarang dengan tema utama yang mengemuka, yaitu "Kuno Kini Nanti." Setiap tahunnya, Tema ini diusung sebagai inti dari upaya mendalam untuk memberikan makna yang lebih bersejarah terhadap Kota Lama Semarang dan sekitarnya. Pada konteks ini, festival ini berfungsi sebagai wadah yang berguna untuk membuka wawasan masyarakat terhadap beragam aspek, dari mulai Pendidikan, Ekonomi, Sosial dan Budaya, yang sebelumnya bersifat kurang dikenal dalam konteks sejarah dan kekayaan dari warisan yang dimiliki oleh kawasan Kota Lama Semarang.



Source: festivalkotalama.com

Terdapatnya berbagai rangkaian Event dalam Festival Kota Lama Semarang seperti *Orchestra In Harmony (Opening)*, Kuliner Legendaris Pasar Sentiling, Pameran Unggulan UMKM, Dialog Nasional Kota Lama Semarang, Kagama Kolaborasi, 1000 Milenial Berkebayu, Pameran Pikat Wastra Nusantara, Nusantara Folklore Festival, Line Dance, SoegiJazz, Festival Janur Nusantara, dan Wayang Orang On The Street serta beberapa kompetisi seperti, *Waterfront Competition*, dan Lomba Foto Festival Kota Lama.

Festival Kota Lama memainkan peran sentral dalam menggalakkan minat dan kecintaan masyarakat terhadap Kota Lama itu sendiri. Festival ini juga berperan penting dalam mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat lokal, pemerintah daerah, institusi pendidikan, beragam komunitas, dan bahkan peserta dari mancanegara. Festival Kota Lama juga merupakan katalisator yang tidak sekadar menjaga esensi budaya dan sejarah Semarang, tetapi juga dalam menghidupkan kembali kawasan Kota Lama melalui dorongan partisipasi aktif masyarakat, pembinaan kerja sama yang erat, dan daya tarik yang mengundang investasi potensial. Dengan tetap memegang teguh tema "Kuno Kini Nanti," menjalin hubungan antara masa lalu, kini, dan masa depan secara mendalam, dan meninggalkan kesan yang mendalam bagi semua individu yang terlibat dalam perayaan budaya dan warisan yang semakin hidup dan berwarna.

Gambar 6 - Organogram Organisasi Festival Kota Lama Semarang



Dalam Struktur organisasi sukarela Festival Kota Lama Semarang, tercermin flow komunikasi yang dilambangkan dengan garis, yakni garis lurus berarti komando, dan garis putus-putus berarti koordinasi. Oleh karena itu Ketua Pelaksana

dapat menyampaikan perintah kepada setiap Ketua Divisi dan Staff, serupa dengan Ketua Divisi dan staff dibawahnya. Sedangkan Divisi MSDM dan Keuangan tergolong penyedia (*affair*) baik pada organisasi ataupun anggota, maka dari itu terletak dibagian atas dengan garis koordinasi (putus-putus) ke semua lini bagian atau divisi.

2.3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang (Disbudpar Kota Semarang) di Jl. Pahlawan No. 11 Semarang, Jawa Tengah, adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengelola budaya dan pariwisata di Kota Semarang, Jawa Tengah, Badan ini dipimpin oleh seorang Kadisbudpar (Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata) yang ditunjuk oleh Walikota Kota Semarang memiliki beberapa tugas dan fungsi, antara lain:

1. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata Melestarikan dan mengembangkan warisan budaya Mempromosikan pariwisata dan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung.
2. Mengembangkan prasarana dan sarana pariwisata Melakukan penelitian dan pengembangan di bidang kebudayaan dan pariwisata Bekerja sama dengan pemangku kepentingan lain di bidang budaya dan pariwisata Disbudpar Kota Semarang memiliki beberapa program dan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsinya.

Beberapa program dan kegiatan tersebut antara lain: Festival dan acara budaya Promosi pariwisata Semarang di pasar domestik dan internasional Pengembangan prasarana dan sarana pariwisata Pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi pemangku kepentingan pariwisata dan pengembangan di bidang budaya dan pariwisata.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memainkan peran penting dalam membentuk Festival Kota Lama Semarang menjadi perayaan budaya yang semarak dan sukses. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang (Disbudpar Kota Semarang) memainkan peran penting dalam mengatur dan mengelola Festival Kota Lama Semarang, salah satu acara budaya kota yang paling menonjol. Kontribusi lembaga ini mencakup kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal, seniman, bisnis, dan lembaga pemerintah lainnya, untuk memastikan kesuksesan festival. Kolaborasi ini menyatukan beragam perspektif dan keahlian, memperkaya pengalaman festival secara keseluruhan. Disbudpar juga berperan dalam pengelolaan dan lisensi terkait tempat festival, termasuk pemilihan lokasi yang sesuai, koordinasi dengan pemilik tempat, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan. Selain itu Disbudpar memelopori pemasaran dan promosi festival, memanfaatkan berbagai saluran seperti media sosial, media cetak, dan hubungan masyarakat untuk menjangkau khalayak luas untuk Festival Kota Lama Semarang..